

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Banyaknya jenis badan usaha yang ada, mulai dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) hingga koperasi, diharapkan dapat saling mendukung guna menciptakan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan asas kekeluargaan dan koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Subandi (2013), koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. menurut Muljono (2012), koperasi adalah badan usaha yang beranggotaan orang-seorang atau badan hukum, sedangkan menurut Sitio (2001), menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan

ekonomi berdasarkan tolong-menolong, dalam (Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 11 No. 1 Tahun 2019).

Seperti badan usaha lainnya, koperasi juga memiliki tujuan. Tujuan mendirikan sebuah koperasi adalah untuk membangun sebuah organisasi usaha dalam memenuhi kepentingan bersama dari para pendiri dan anggotanya di bidang ekonomi, (Pachta, 2005) sedangkan menurut Sudarwanto (2013) tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, memajukan kesejahteraan masyarakat, turut membangun tatanan perekonomian nasional. Agar dalam pelaksanaan kegiatan koperasi berhasil mencapai tujuan, diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25, pasal 41 tentang modal koperasi, modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Modal pinjaman koperasi berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dan sumber lain yang sah, dalam (Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 11 No. 1 Tahun 2019).

Dana dapat diartikan sebagai kas dan dana sebagai kerja modal kerja. Modal kerja adalah salah satu unsur dari aktiva yang sangat penting dalam perusahaan (Sutrisno, 2000:43). Sedangkan komponen dari aktiva adalah kas, piutang dan persediaan dikurangi kewajiban lancar, sehingga pengelolaan modal kerja dapat diartikan sebagai pengelolaan terhadap komponen-komponen aktiva lancar (Fahmi, 2013). Koperasi selalu mengeluarkan laporan keuangan secara periodik yang dibuat oleh bagian keuangan dan dibagikan kepada pihak-pihak yang

berkepentingan (Pemerintah, Kreditor, Pemilik Perusahaan, dan Pihak Manajemen). Laporan keuangan berguna untuk mengetahui hasil yang dicapai pada suatu periode akuntansi. Peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan koperasi yang meliputi kemajuan dan kelancaran koperasi tersebut. Umumnya laporan keuangan koperasi dibukukan dalam buku laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dalam bentuk neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan sebagainya, Riyanto(2010:15).

Neraca (*balance sheet*) adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Keadaan keuangan ini ditunjukkan dengan jumlah harta yang dimiliki yang disebut aktiva dan jumlah kewajiban perusahaan yang disebut pasiva, atau dengan kata lain, aktiva adalah investasi di dalam perusahaan dan pasiva merupakan sumber yang digunakan untuk investasi tersebut. Sehingga neraca menggambarkan posisi keuangan dari suatu kesatuan usaha yang merupakan keseimbangan antara aktiva (*assets*), utang (*liabilities*), dan modal (*equity*) pada suatu tanggal tertentu (Yahya, 2010).

Riyanto (2010:345) menjelaskan analisis sumber-sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjakan atau dengan kata lain darimana datangnya dana dan untuk apa dana digunakan. Sedangkan menurut Munawir (2014:37) analisis sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah modal kerja atau untuk

mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dana dengan menggunakan analisis dana dalam artian modal kerja.

Menurut kasmir (2016:250) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan koperasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan. Modal kerja sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk menunjang setiap aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan, tentunya diperlukan modal kerja yang cukup dan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Dengan adanya modal kerja yang cukup dan baik, perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi krisis ekonomi atau masalah keuangan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tersedianya modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Maka pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan disiaakan-siakan. Untuk itulah setiap perusahaan dituntut untuk mengelolah modal kerjanya secara efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan tersebut memerlukan uang yang cukup dipergunakan secara lancar

dalam menjalankan usahanya. Apabila koperasi dapat mempertahankan suatu kondisi dimana sumber lebih besar daripada penggunaan modal kerjanya, ini berarti akan diperoleh modal kerja yang cukup, maka diharapkan profitabilitas koperasi akan meningkat. Apabila koperasi mengalami kekurangan modal kerja, keadaan ini akan mendorong koperasi mengalami kredit pada bank, dimana semakin lamanya waktu pinjaman tersebut maka beban bunga yang dipikul akan semakin besar sehingga bisa mengakibatkan mengurangi laba dan akhirnya akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban yang harus segera dipenuhi.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Kaitan Dengan Tingkat Profitabilitas Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Petrus de Rozari, dkk., tentang Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Tanaoba Lais Manekat menunjukkan bahwa Dari hasil analisis Sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis profitabilitas diatas maka penulis menyimpulkan sebagai berikut: 1. Berdasarkan hasil perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja dengan melakukan perbandingan neraca 2 tahun berturut – turut selama 5 tahun dengan tahun 2013 sebagai tahun dasar maka ditemukan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Tanaoba Lais Manekat berfluktuasi setiap tahun. 2. Modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Tanaoba Lais Manekat pada tahun 2013 - 2017 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2015 mengalami penurunan yang dikarenakan adanya

penurunan jumlah aset pada tahun 2015 sedangkan tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yang dikarenakan adanya peningkatan aset koperasi. 3. Tidak adanya pengaruh perubahan modal kerja terhadap profitabilitas koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya faktor lain diluar modal kerja yang mempengaruhi profitabilitas koperasi seperti jumlah aset tetap dan modal sendiri yang dimiliki koperasi.

2. Penelitian oleh *Kadek Nopi Yanti, I Nyoman Sujana, Anjuman Zukhri tentang Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti Tahun 2017 Singaraja*, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti Tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti periode 2015-2017. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber modal kerja pada periode 2016 -2017 berasal dari berkurangnya tabungan wajib pinjam, bertambahnya tabungan sukarela, bertambahnya simpanan berjangka, berkurangnya pinjaman luar, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus dan cadangan. Penggunaan modal kerja pada periode 2016-2017 digunakan untuk piutang harian, piutang bulanan, penyertaan, biaya operasional dan akumulasi penyusutan.

3. Penelitian Budiarti, Dian. 2015. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang. Hasil analisis menunjukkan bahwa Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan modal dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber modal yang ada dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan peramalan kebutuhan modal lebih baik dari sebelumnya. Dengan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja juga dapat mengetahui bagaimana koperasi mengalami penurunan atau kenaikan modal kerja, penyebab dari kenaikan dan penurunan dan dapat diketahui bagaimana koperasi menggunakan dana yang dimilikinya. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menghitung perputaran modal kerja, kebutuhan modal kerja dan sumber penggunaan modal kerja Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang pada tahun 2012-2014. Secara umum komponen modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka untuk periode 2017 - 2020 dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel. 1.1 Perkembangan Komponen Modal Kerja KSP Kopdit Pintu Air  
Cabang Betun Kabupaten Malaka 2017-2020**

Tahun	Komponen Modal Kerja					
	Kas dan setara kas	Presentase	Piutang	Presentase	Persediaan	Presentase
2017	28.249.279.359	-	631.919.107.437	-	1.096.325.500	-
2018	76.611.019.120	0,37	722.720.903.468	0,87	1.912.861.000	0,57
2019	49.456.225.912	1,55	973.626.627.500	0,74	535.803.600	3,57
2020	53.638.506.153	0,92	1.109.662.295.955	0,88	634.731.650	0.84

*Sumber : Laporan Pengurus KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2017- 2020*

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa adanya perubahan kas, piutang dan persediaan pada setiap tahunnya. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil presentase pada tahun 2017 sampai 2020 mengalami turun dan naik dengan jumlah kas (0,37), (1,55), (0,92) piutang (0,87), ( 0,74), (0,88) dan persediaan (0,57), ( 3,57), (0.84) dari hasil presentasi setiap tahunnya komponen kas, piutang dan persediaan yang mengalami nilai presentasi naik dan turun. Hal ini menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk menghasilkan laba yang sudah disia-siakan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Kaitan Dengan Tingkat Profitabilitas Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka”**.



## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Maka permasalahan pokok yang akan diteliti dalam penulisan ini adalah “ Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam kaitan dengan tingkat profitabilitas pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka”

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun persoalan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah analisis sumber dan penggunaan modal kerja modal kerja pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka?
2. Bagaimanakah tingkat profitabilitas pada KSP Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, adapun beberapa tujuan dalam penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui analisis sumber dan penggunaan modal kerja modal kerja pada KSP Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada KSP Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka.

### **b. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini, yakni :

a) Manfaat Akademik

1. Sebagai bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya dalam bidang manajemen keuangan.
2. Sebagai bahan masukan informasi bagi pembaca atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.
3. Dapat menambah wawasan pembaca tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek nyata di perusahaan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi.

b) Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan evaluasi dan informasi bagi KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka.